

RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
TAHUN 2011 – 2015



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga buku Rencana Strategis Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNIMED 2011–2015 ini dapat diselesaikan penyusunannya. Terima kasih disampaikan kepada segenap sivitas akademika Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) yang telah bekerja dengan sepenuh hati untuk mewujudkan kinerja dalam rangka mencapai keterwujudan visi, keterlaksanaan misi dan ketercapaian tujuan Renstra Unimed 2011-2015.

Buku Rencana Strategis Fakultas Ilmu Pendidikan ini berisi tentang program kegiatan yang akan dilakukan selama lima tahun ke depan mulai dari 2011 hingga 2015. Program-program dalam Renstra 2011-2015 disusun berdasarkan hasil analisis capaian kinerja renstra Unimed tahun sebelumnya yang dituangkan dalam bentuk narasi informatif dan dilengkapi dengan ilustrasi dalam bentuk grafik. Informasi-informasi yang disajikan dapat dimanfaatkan untuk mengetahui keadaan Fakultas Ilmu Pendidikan.

Disadari, belum semua informasi dapat dituangkan dalam buku ini, karena itu sangat diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak bagi penyempurnaan Renstra 2011-2015 Unimed di masa mendatang.

Medan, Desember 2011
Dekan,

Prof. Dr. Ibrahim Gultom, M.Pd.
NIP. 195707031986011001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Unimed merupakan salah satu fakultas yang tergolong tertua di Unimed, memiliki empat jurusan, yakni Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB), dan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), serta dua program studi, yakni Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jumlah dosen di FIP Unimed sebanyak 76 orang, dengan kualifikasi pendidikan S3 (%), S2 (%), dan sisanya S1 (%). FIP Unimed merupakan salah satu fakultas tertua di lingkungan Unimed, memiliki visi, yakni “menjadi fakultas yang unggul dan inovatif dalam bidang ilmu pendidikan”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang ditegaskan FIP adalah: a) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk mendidik tenaga-tenaga kependidikan dasar dan prasekolah serta tenaga pengembangan masyarakat di bidang pendidikan non formal, b) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk mendidik tenaga penata laksana sekolah dan pengelola layanan bimbingan dan konseling, c) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bidang ilmu dan teknologi pembelajaran serta pembuatan desain dan media pembelajaran yang bernuansa mutu, d) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan dalam bidang pelayanan bimbingan dan konseling, manajemen/pengelolaan sekolah, pengembangan pendidikan nonformal, serta pendidikan dasar dan prasekolah, e) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan atau penataran serta sosialisasi temuan-temuan baru dalam bidang ilmu pendidikan dan teknologi pembelajaran.

Pada dasarnya renstra 2011-2015 disusun sesuai dengan evaluasi capaian pada periode sebelumnya. Kebijakan dan program Fakultas Ilmu Pendidikan mengacu kepada kebijakan dan program Universitas Negeri Medan yang dibagi menjadi tiga bagian, yakni (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, serta (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan 2011-2015 disusun berdasarkan berakhirnya renstra Fakultas Ilmu Pendidikan 2006 – 2010. Program strategis Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed pada Renstra 2006 – 2010 terdiri dari tiga pilar yakni (1) Pemerataan dan perluasan akses, (2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, (3) Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Capaian indikator pada tiga program utama tersebut di FIP-Unimed belum menggambarkan hasil yang optimal. Oleh karenanya pada pengembangan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed 2011-2015 dibangun atas beberapa program yang dianggap relevan dari renstra sebelumnya dan masih dipertahankan. Renstra FIP-Unimed 2011-2015 disusun setelah melakukan evaluasi kinerja 2006 – 2010 dan menganalisis perkembangan lingkungan internal dan eksternal.

Renstra FIP-Unimed 2011-2015 disusun berdasarkan analisis yang mendalam terhadap kekuatan dan kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi Unimed saat ini. Analisis ini dilengkapi dengan analisis terhadap setting eksternal Unimed. Untuk itu langkah awal yang dilakukan adalah melakukan “*tracer study*” untuk menjangkau ekspektasi internal dan eksternal stakeholders. Berbagai kajian tentang perkembangan kebutuhan masa depan, perkembangan ekonomi, politik, budaya, sains dan teknologi digunakan sebagai acuan.

FIP-Unimed memperhatikan kompleksitas aktifitas pengembangan Renstra ini. Maka pada proses penyusunan Renstra FIP-Unimed 2011-2015 melibatkan berbagai tim yang melekat pada struktur Unimed maupun satuan-satuan tugas yang ditetapkan secara ad hoc. Masukan hasil *tracer study* yang dilakukan diformulasi dalam bentuk laporan survey yang dipaparkan dalam berbagai rapat koordinasi di tingkat jurusan, fakultas dan Universitas. Pada tahap kedua, masukan internal stakeholders yang diramu dengan masukan external stakeholders diverifikasi dengan menghadirkan pemangku kepentingan eksternal, dinas pendidikan, pihak industri dan para praktisi. Dari hasil *tracer study* internal dan eksternal stakeholder, visi FIP-

Unimed mengalami perubahan menjadi “*Menjadi Fakultas Yang Unggul dalam Pengembangan Pendidikan, Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya.*”.

Muatan keunggulan di bidang pendidikan diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan berkualitas, penelitian dasar dan terapan yang seimbang berbasis kebutuhan riil *stakeholder* yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Untuk itu, kebijakan riset kependidikan yang berlandaskan kebutuhan riil di sekolah dilakukan untuk memperkaya bahan ajar bidang kependidikan berupa inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Salah satu sasaran kebijakan ini agar FIP-Unimed menjadi pusat konsultasi dalam pemecahan masalah-masalah di bidang pendidikan dan ilmu-ilmu sosial di Sumatera Utara.

Dalam bidang ilmu-ilmu sosial keunggulan FIP-Unimed ditentukan oleh kualitas pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya lokal, nasional dan global. Pembelajaran bermuatan *soft skill* terus dikembangkan terintegrasi dengan kurikulum berbasis kompetensi dan *learning revolution*. Etos kerja pendidik dan ilmuan, inovatif, dan kreatif adalah budaya yang secara kontiniu dilatihkan dan diwariskan kepada mahasiswa lewat proses pembelajaran dan implementasi pelayanan prima bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perkembangan internal FIP-Unimed telah menunjukkan hasil yang signifikan yang ditandai dengan perbaikan kapasitas institusi dan efisiensi internal. Hal ini dapat diamati berdasarkan indikator kinerja utama berupa peningkatan kualitas lulusan, kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, meskipun belum sepenuhnya mampu menjawab tuntutan eksternal *stakeholder*.

Perkembangan kebutuhan eksternal yang cukup pesat digunakan sebagai acuan untuk menetapkan sasaran, kebijakan dan program 2011-2015 yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan sektor andalan Sumatera Utara khususnya pertanian (perikanan, peternakan, hortikultura, dan perkebunan), industri pengolahan, perdagangan dan pariwisata. Keseluruhan program ini diarahkan untuk membangun daya saing lokal Sumatera Utara guna mendukung daya saing nasional dan global.

Rencana Induk Pengembangan FIP-Unimed telah ditetapkan sampai tahun 2015 dengan pertimbangan bahwa kurun waktu tersebut dianggap memadai dalam penyusunan rencana jangka panjang mengingat perkembangan dinamika masyarakat yang sangat cepat. Rencana jangka panjang ini selanjutnya diperinci lagi ke dalam

rencana kerja tahunan (RKT) yang disusun untuk setiap tahunnya dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi aktual yang dihadapi serta disesuaikan dengan perkembangan.

Untuk tahun 2011, RKT yang telah disusun dituangkan dalam Renop (Rencana Operasional) yang diusulkan ke Universitas untuk realisasi penganggarannya, sehingga rencana yang telah disusun dapat diimplementasikan pada tahun 2011.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Renop 2011 - 2015 adalah sebagai berikut :

- 1) Undang-undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-undang No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 4) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 271/O/1999 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Negeri Medan, dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 207/O/2002.
- 5) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 141/O/2001 tentang Statuta Universitas Negeri Medan.
- 6) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 205/U/1999 Tentang Kebijakan Umum Departemen Pendidikan Nasional.
- 7) Kepmendiknas Nomor 271/O/1999 tentang Universitas Negeri Medan.
- 8) Kepmendiknas Nomor 010/O/2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pendidikan Nasional.

C. Pilar-pilar Strategi

Pilar-pilar strategi dalam Rencana Induk Pengembangan FIP-Unimed 2011-2015 mengacu kepada 13 pilar-pilar strategis Unimed yaitu :

1. Peningkatan Relevansi Lulusan melalui penguatan implementasi KBK dan Kurikulum Sistem Blok.
2. Penerapan Tes Standar untuk beberapa Mata Kuliah berbasis Web.

3. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Penelitian, Buku, Publikasi Ilmiah Nasional dan Internasional.
4. Penetapan Model Pendidikan Profesi dan Pendidikan S1 bagi Guru dalam Jabatan
5. Rintisan Perolehan Akreditasi Prodi oleh Lembaga Akreditasi Internasional (OECD).
6. Implementasi Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) serta penguatan pelaksanaan Monev Internal.
7. Rintisan Program Lulusan berstandar internasional melalui penguatan etos belajar, penulisan Skripsi Berbahasa Inggris bagi Fakultas Non Bahasa dan penggunaan IT dan ICT
8. Rintisan Kelas Internasional (*Bilingual*) untuk beberapa Program Studi
9. Perolehan ISO 9001-2000 untuk lingkungan BAUK
10. Penguatan Program *Community Development and Community College*.
11. Penguatan kerjasama lokal, nasional, regional dan Internasional bidang akademik, penelitian, pengabdian dalam rangka meningkatkan *income generate*
12. Penguatan *e-Learning* dan *e-Management*.
13. Rintisan Unimed menuju *World Class University*.

BAB II ANALISIS INTERNAL

2.1. Sumberdaya Manusia

2.1.1. Staf Akademik

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNIMED saat ini diasuh oleh 76 orang tenaga dosen, dengan jumlah mahasiswa berjumlah 2344 orang. Pada Tabel 2.1. berdasar latar belakang pendidikan, dosen yang berkualifikasi S-1 ada 12 orang, S-2 ada 52 orang, dan S-3 ada 12 orang.

Tabel 2.1. Penyebaran Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan di Jurusan

| No. | JURUSAN / PRODI | S1 | S2 | S3 | <i>Jumlah</i> |
|---------------|-----------------|----|----|----|---------------|
| 1. | PGSD | 4 | 26 | 4 | 34 |
| 2. | PLS | 3 | 6 | 3 | 12 |
| 3. | PAUD | 1 | 10 | 1 | 12 |
| 4. | BK | 4 | 10 | 4 | 18 |
| Jumlah | | 12 | 52 | 12 | 76 |

Sebaran dosen per jurusan dan prodi memperlihatkan bahwa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPGSD) memiliki jumlah dosen terbanyak, yakni 34 orang, kemudian Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (JPLS) 12 orang, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PSPAUD) berjumlah 12 orang, dan Jurusan Bimbingan Konseling (JBK) 18 orang (Tabel 2.1).

Berdasarkan jabatan fungsionalnya, sebanyak 10,53 % dosen FIP menduduki jabatan Asisten Ahli, 13,16 % menjabat Lektor, 67,10 % menjabat Lektor Kepala dan 9,21 % diantaranya telah menduduki Guru Besar. Jabatan asisten ahli pada Tabel 2.2. adalah golongan dosen-dosen muda. Hal ini menunjukkan bahwa proses kaderisasi di FIP Unimed belum berjalan dengan baik.

Tabel 2.2 Penyebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional di Jurusan/Program Studi

| No. | Jabatan Fungsional | Jumlah Dosen | | | | Total | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------|--------------|-----|------|----|-------|----------------|
| | | PGSD | PLS | PAUD | BK | | |
| 1 | Asisten Ahli | 3 | 3 | - | 2 | 8 | 10,53% |
| 2 | Lektor | 5 | 2 | 2 | 1 | 10 | 13,16% |
| 3 | Lektor Kepala | 23 | 5 | 10 | 13 | 51 | 67,10% |
| 4 | Guru Besar/ Profesor | 3 | 2 | - | 2 | 7 | 9,21% |
| TOTAL | | 34 | 9 | 12 | 18 | 76 | 100 |

2.1.2. Tenaga Administrasi

Jumlah tenaga administrasi di Fakultas Ilmu Pendidikan berjumlah 41 orang dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 2.2. Tenaga Administrasi FIP-Unimed

| No. | Tenaga Administrasi | Jumlah Tenaga Adminsitration di Fakultas/Sekolah Tinggi dengan Pendidikan Terakhir | | | | | | | | Unit Kerja |
|--------------|---------------------|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|------------|
| | | S3 | S2 | S1 | D4 | D3 | D2 | D1 | SMA/K | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1 | Pustakawan * | - | 1 | 6 | - | - | 5 | - | - | |
| 2 | Laboran | - | - | 2 | - | - | - | - | 2 | |
| 3 | Teknisi | - | - | 2 | - | - | - | - | 2 | |
| 4 | Analisis | - | - | 2 | - | - | - | - | 2 | |
| 5 | Operator | - | - | 2 | - | - | - | - | 2 | |
| 6 | Programmer | - | - | 2 | - | - | - | - | 2 | |
| 7 | Administrasi | - | - | 6 | - | 2 | - | - | 7 | |
| Total | | - | - | 22 | - | 2 | - | - | 17 | |

Kebutuhan pegawai yang diharapkan dapat mendukung kinerja utamanya pelayanan PBM adalah kebutuhan tenaga laboran dan teknisi untuk ditempatkan di laboratorium yang sudah ada.

Jumlah tenaga pustakawan yang memiliki pendidikan formal di bidang perpustakaan masih kurang memadai selain perpustakaan yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan, para mahasiswa juga menggunakan Perpustakaan Universitas (sebagai perpustakaan induk). Sedangkan perpustakaan fakultas lebih difungsikan sebagai ruang baca yang di dalamnya terdapat koleksi dengan jumlah dan judul yang memadai.

Jumlah tenaga laboran/teknisi/analisis/operator/programmer belum memadai. Kualifikasi SDM pegawai bukan dosen masih perlu ditingkatkan, meskipun sebagian besar memiliki kualifikasi pendidikan D2 sampai S1, namun pengaruh

perkembangan teknologi informasi menuntut tenaga kependidikan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan pelayanannya.

2.2. Fasilitas

2.2.1. Gedung Kuliah

Fakultas Ilmu Pendidikan mempunyai ruang kuliah khusus dan ruang laboratorium. Ruang kuliah berada dalam gedung yang berbeda dalam 1 lokasi Gd.72 terdiri dari 11 ruangan dengan luas 487 m², Gd.73 terdiri dari 11 ruangan dengan luas 1083 m². Penggunaan ruang perkuliahan setiap hari adalah 6 shift dengan fasilitas kelengkapan perkuliahan tersedia di dalam (tabel 2.4.), sedangkan gedung laboratorium terdiri dari 7 ruangan berada pada 1 lokasi dari 3 gedung yakni Gd.71 (3 ruangan), luas 183 m², Gd.72 (2 ruangan), luas 68 m², dan Gd.73 (2 ruangan), luas 208 m², disamping itu ada juga ruang kuliah yang digunakan secara bersama-sama dan pengaturan penggunaannya dikoordinasikan oleh ketua jurusan dengan Pembantu Dekan bidang akademik (Pembantu Dekan I).

Tabel 2.3. Profil Fasilitas Bangunan Dan Ruangan

| Nama Gedung | Luas (m ²) | | | | | | | Ratio Ruang Adm/A cad | Luas m ² / mhs |
|---------------|--------------------------|------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-------|-----------------------|---------------------------|
| | Ruang Kuliah | Laboratorium | Perpustakaan | Ruang Dosen | Ruang Administrasi | Ruang Lain | Total | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| Gd. 71, 72,73 | 1,060, 74 m ² | 251, 24 m ² | 138,84 m ² | 43,68 m ² | 859,11 m ² | 684,59 m ² | - | 30 : 1 | 2 : 1 |

Tabel 2.4. Profil Fasilitas Ruang Kuliah

| Kapabilitas Ruang Kuliah | Jumlah Ruang Kuliah | Luas Ruang | Jumlah Penggunaan | | Fasilitas Pengajaran yang ada |
|--------------------------|---------------------|----------------------|-------------------|-------------|-------------------------------|
| | | | Shift/Hari | Hari/Minggu | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 40 – 50 | 22 | 43,68 m ² | 2/ hari | 6/ minggu | Meja |
| | | | | | Bangku |
| | | | | | Whiteboard |
| | | | | | OHP |

Keadaan fasilitas ini cukup ideal sebagai ruang perkuliahan dengan jumlah mahasiswa rata-rata 40 orang/kelas. Dari segi pencayahaan dan ventilasi ruangan yang ada sudah cukup memadai. Semua ruangan dilengkapi dengan whiteboard dan fasilitas penggunaan over head projectors (OHP) dan LCD. Melalui pengadaan media pembelajaran pada program Semi Que IV dan dana universitas Fakultas Ilmu Pendidikan telah memiliki 16 unit OHP yang dirasakan sudah memadai untuk proses perkuliahan, akan tetapi LCD masih perlu dilengkapi sehingga di setiap ruang kuliah dilengkapi dengan OHP dan 1 unit LCD. Di sisi lain, dalam penyediaan fasilitas perkuliahan, sampai saat ini fakultas Ilmu Pendidikan belum dapat memenuhi kebutuhan dosen, terutama multimedia, dalam memberi perkuliahan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan kurikulum.

2.2.2. Laboratorium

Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki 7 ruang laboratorium yang berada pada 1 lokasi 3 gedung, yang terdiri dari 3 lab komputer, 2 lab PG-PAUD, 1 lab terpadu PGSD, serta 1 lab BK. Komputer yang ada di 3 lab komputer ada sebanyak 94 unit komputer yang sudah dapat mengakses internet. Jumlah komputer ini masih sangat minim, dan masih dibutuhkan sebanyak 106 unit lagi, karena jumlah mahasiswa

sebanyak 2344 orang. Pemanfaatan fasilitas peralatan dan instrumen berorientasi terhadap income generate belum dioptimalkan.

Tabel 2.5. Profil Fasilitas Laboratorium

| Nama Laboratorium | Bidang Ilmu | PS 1 | PS 2 | Total Jam/mg | Total Mhs |
|-------------------|-----------------------------------|------|--------|--------------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | n-1 | n |
| Lab. Integratif | IPA, Matematika, IPS, B.J, PKn | PGSD | - | 40 | 809 |
| Lab. Komputer | Teknologi Komunikasi dan Komputer | PGSD | AP, TP | 40 | 809 |

2.2.3. Perpustakaan

Fakultas Ilmu Pendidikan hingga saat ini belum memiliki perpustakaan jurusan tetapi telah memiliki ruang baca. Selama ini mahasiswa menggunakan perpustakaan FIP dan perpustakaan pusat UNIMED. Kedua perpustakaan ini di buka hari Senin s/d Jumat dari pukul 09.00 – 13.00, dan pukul 14.30 sampai 17.00 WIB untuk dosen dan mahasiswa, kecuali pada hari Jum'at dibuka mulai pukul 09.00 – 11.30 WIB, dan pukul 14.30 – 17.00 WIB. Koleksi buku yang ada perpustakaan FIP terdapat 1058 judul yang terdiri dari 5501 copy, tersedia untuk 2344 orang mahasiswa. Jurnal penelitian dalam dan luar negeri yang berkaitan dengan pendidikan masih sangat terbatas. Faktor penghambat berkembangnya ruang baca fakultas ilmu pendidikan diantaranya tidak adanya pengelola khusus, kecilnya rasio sumber bacaan dan jurnal dengan mahasiswa. Usaha yang dilakukan selama ini untuk pengadaan buku teks dan jurnal adalah dengan cara sumbangan dari mahasiswa calon alumni. Perpustakaan FIP UNIMED juga mengoleksi bahan-bahan pustaka untuk mata kuliah yang diajarkan di jurusan dan program studi yang berupa buku teks, diktat dan petunjuk praktikum. Yang menjadi akar masalah adalah pengembangan sumber belajar di ruang baca Fakultas Ilmu Pendidikan. Untuk itu diperlukan pengembangan sumber bacaan di ruang baca Fakultas Ilmu Pendidikan.

Tabel 2.6. Profil Koleksi Bahasa Pustaka

| Jenis Bahan Pustaka | Tahun Penerbitan | | | | | | Total | |
|---------------------|----------------------|------------|----------------------|------------|--------------------|-------------|-------------|-------------|
| | 1 - 2 tahun terakhir | | 3 – 5 tahun terakhir | | < 5 tahun terakhir | | | |
| | Judul | Copies | Judul | Copies | Judul | Copies | Judul | Copies |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| Buku Teks | 105 | 241 | 93 | 215 | 295 | 4101 | 413 | 4557 |
| Diklat | 19 | 107 | - | - | - | - | 19 | 107 |
| Jurnal | - | - | - | - | 4 | 30 | 4 | 30 |
| Skripsi | 123 | 123 | 13 | 13 | 380 | 380 | 516 | 516 |
| Tesis | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Majalah | 2 | 104 | - | - | - | - | 2 | 104 |
| Buku Referensi | 4 | 70 | - | - | - | - | 4 | 70 |
| Laporan Penelitian | - | - | - | - | 100 | 117 | 100 | 117 |
| CD-ROM | | | | | | | | |
| Lain-lain | | | | | | | | |
| Total | 253 | 645 | 106 | 228 | 779 | 4628 | 1058 | 5501 |

Tabel 2.7. Fasilitas dan Peralatan yang ada di perpustakaan

| Jenis Fasilitas dan Peralatan | Jumlah | Satuan | Keterangan |
|-------------------------------|-------------------|------------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Ruangan Baca Utama | 1 | Buah | Baik |
| Ruangan Arsip | 1 | Buah | Baik |
| Luas Ruang Baca Utama | 40 m ² | 138, 84 m ² | Baik |
| Luas Ruang Arsip | 20 m ² | m ² | Baik |
| Furniture: | | | |
| a. Meja Kayu | 5 | Buah | Baik |
| b. Kursi | 50 | Buah | Baik |
| c. Meja besar | 6 | Buah | Baik |
| d. Lemari | 6 | Buah | Baik |
| e. Rak Buku | 18 | Buah | Baik |
| Peralatan Audio-Visual | - | - | - |
| Peralatan lainnya | - | - | - |

2.3. Mahasiswa dan Lulusan

2.3.1. Mahasiswa

Mahasiswa sebagai aset bangsa merupakan sumber daya manusia yang produktif dan potensial, serta tumbuh dan berkembang sebagai calon-calon pemimpin di masa mendatang. Sehingga sangat dibutuhkan kebijakan pemerintah untuk menyelamatkan aset bangsa tersebut. Memperhatikan perkembangan saat ini, kegiatan kemahasiswaan perlu diarahkan pada kegiatan yang bermanfaat. Jumlah stakeholder yang dapat dimanfaatkan terus berkembang seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa yang terdaftar di FIP- Unimed setiap tahunnya. Ini merupakan peluang bagi dunia pendidikan dan usaha untuk memanfaatkan sumber daya manusia, dalam hal ini mahasiswa, baik yang ada di sekitar wilayah maupun di luar wilayah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Dalam mempersiapkan lulusan yang siap pakai, di samping harus lebih memaksimalkan proses pembelajaran, mahasiswa juga perlu didukung oleh kegiatan-kegiatan yang sifatnya menambah kemampuan dan keahlian lulusan melalui sarana dan program kegiatan yang disediakan Universitas, Fakultas dan Program Studi.

Pada FIP- Unimed, unit-unit pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan yang berada di bawah Pembantu Dekan III bidang kemahasiswaan. Aktivitas yang dapat diikuti mahasiswa diantaranya organisasi kemahasiswaan intra kampus, beasiswa, puskema, Koperasi Mahasiswa, asrama mahasiswa, dan unit-unit layanan lainnya yang dapat menunjang peningkatan proses pembelajaran mahasiswa. Bidang kemahasiswaan bertanggungjawab terhadap pembinaan aktivitas kegiatan kemahasiswaan, baik yang berkaitan dengan administrasi kegiatan, pendanaan serta penyiapan fasilitas.

Semua program yang direncanakan dan dilaksanakan di FIP-Unimed, bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan kompetensi yang dimiliki, lulusan FIP-Unimed diharapkan dapat beradaptasi dan berhasil dalam pengabdian di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Sehingga layanan yang diberikannya dapat memuaskan pelanggan.

FIP-Unimed melakukan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Pemanduan Minat dan Prestasi (PMP), Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)

atau Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Tingkat Lokal (SPMBL), mahasiswa Transfer, dan pindahan serta jalur kerjasama (Tabel 2.9.).

Tabel 2.9. Jumlah Mahasiswa Menurut Program Studi

| No. | Hal | | Jumlah Mahasiswa pada PS dan Program lainnya: | | | | | Total Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Pendidikan |
|-------|---------------------|-----------------------------|---|-----------|-----------|---------|----------|---|
| | | | Program PPG | PS-1 PGSD | PS-2 PAUD | PS-3 BK | PS-4 PLS | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | Program reguler | 1. Mhs. baru bukan transfer | 177 | 248 | 138 | 284 | 91 | |
| | | 2. Mhs. baru transfer | | - | - | - | - | |
| | | 3. Total seluruh mhs | 177 | 248 | 138 | 284 | 91 | 938 |
| 2 | Program non-reguler | 1. Mhs. baru bukan transfer | | 688 | - | 122 | 70 | |
| | | 2. Mhs. baru transfer | | 413 | - | 22 | - | |
| | | 3. Total seluruh mhs | | 1101 | - | 144 | 161 | 1406 |
| Total | | | | | | | | 2344 |

2.3.2. Lulusan

. Kondisi yang terjadi di FIP-Unimed, program perbaikan yang dilakukan selama ini hanya mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa kelompok rendah akan tetapi belum berhasil mempertahankan dan memfasilitasi mahasiswa kelompok tinggi. Kondisi ini justru bertentangan dengan kecendrungan peningkatan kualitas masukan mahasiswa baru yang cenderung naik selama 3 tahun terakhir. Dengan kata lain, strategi pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa kelompok rendah ternyata menimbulkan kejenuhan bagi mahasiswa kelompok tinggi. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih kreatif berbasis aneka sumber dan *web based learning* sehingga mahasiswa kelompok tinggi memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya secara optimal.

Tabel 2.9. Jumlah Lulusan Menurut Program Studi

| No. | Nama Program PPG dan Program Studi Lainnya | Jumlah Lulusan | Masa Studi Menurut Kurikulum (Tahun) | Rata-rata Masa Studi Lulusan (Tahun) | Rasio [(4)/(3)] | Rata-rata IPK Lulusan |
|--|--|----------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | PPG PGSD | 130 | 0,5 | 0,5 | 1 | 3,5 |
| 2 | PPSD | 324 | 4 | 4,5 | 0.89 | 3,5 |
| 3 | PAUD | - | - | - | - | - |
| 4 | BK | 80 | 4 | 4,3 | 0.93 | 3,5 |
| 5 | PLS | 68 | 4 | 4,6 | 0.87 | 3,2 |
| Rata-rata di Fakultas Ilmu Pendidikan | | 602 | | | 0.92 | 3,47 |

Dari data tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat rata-rata masa studi sangat wajar. Demikian pula dengan rata-rata IPK lulusan dapat dikategorikan sangat memuaskan dengan angka diatas 3,0. Angka ini merupakan angka minimal yang ditetapkan oleh sebagian besar stakeholder dalam rekrutmen tenaga kerja terutama sebagai guru di sekolah swasta, sementara untuk penerimaan PNS IPK minimal yang dipersyaratkan adalah 2,75 Dengan demikian lulusan FIP tidak menemui masalah dalam mengikuti seleksi sebagai calon tenaga guru.

Upaya yang dilakukan untuk pengembangan dan peningkatan hasil capaian tersebut adalah: (1) Meningkatkan kualifikasi akademik tenaga pengajar dengan kualifikasi minimal S2 dan S3; (2) Menambah jumlah tenaga pengajar dan staf administrasi; (3) Mengembangkan kompetensi dosen melalui pelatihan, workshop, magang; (4) Melakukan diskusi-diskusi secara intensif secara formal maupun informal; (5) Menambah kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.

Upaya lain kegiatan pengembangan yang dilakukan adalah dengan melakukan penyempurnaan kurikulum dari Kurikulum KBK menjadi KBK Blok dan menetapkan kompetensi generik minimal yang harus dikuasai oleh calon lulusan antara lain: kompetensi dalam bidang IT dan ICT, Statistika, kompetensi bidang keilmuan masing-masing, skor TOEFL minimal 450 dan bagi kompetensi dalam menerapkan minimal 4 model pembelajaran. Selanjutnya melalui pembelajaran dan ekstrakurikuler ditransformasikan terbentuknya *soft skill* pada diri mahasiswa.

Hasil yang didapatkan sangat efektif, hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya IP rata-rata lulusan, masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan semakin singkat rata-rata 4,45 bulan. Disamping itu berdasarkan *tracer study* terhadap lulusan dan pengguna lulusan diperoleh informasi bahwa kompetensi yang dimiliki oleh lulusan relevan dengan kebutuhan stakeholder.

Meskipun berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan relevansi lulusan, namun sampai saat ini masih ditemukan lulusan yang bekerja kurang relevan dengan bidang keahliannya akibat kurangnya daya saing lulusan khususnya untuk bekerja di lembaga pendidikan berstandar internasional, akibat lemahnya penguasaan bahasa Inggris dan IT/ICT. Akar permasalahan dari kondisi tersebut adalah kurang relevannya kurikulum dan proses T-P-L yang belum optimal untuk membentuk kompetensi lulusan yang adaptif untuk merespon perkembangan kebutuhan *stakeholder*.

. AEE di FIP-Unimed juga mengalami penurunan pada tahun 2009 dari 23,55 (2006) menjadi 19,24 (2009). Penurunan AEE tersebut disebabkan karena adanya penerapan standar kelulusan yang mulai diberlakukan pada tahun 2009. Penerapan standar ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan FIP-Unimed. Namun pada tahun 2010, angka AEE FIP-Unimed kembali meningkat menjadi 23,36.

Tabel 2.10. Angka Efisiensi Edukasi Unimed

| Uraian | TAHUN | | | | |
|------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 |
| Jumlah Mahasiswa | 722 | 794 | 930 | 1102 | 1203 |
| Jumlah Lulusan | 199 | 215 | 219 | 212 | 281 |
| AEE | 27,56 | 27,08 | 23,55 | 19,24 | 23,36 |

Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu meningkat dari 48 orang tahun 2006 menjadi 110 orang tahun 2010, walaupun pada tahun 2009 sedikit mengalami penurunan karena pemberlakuan standar kelulusan baru.

2.4. Penelitian

Hasil penelitian evaluasi selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa kegiatan ilmiah dosen yang meliputi penelitian, publikasi ilmiah, pengabdian masyarakat dan seminar, cenderung menurun. Jumlah penelitian dosen lima tahun terakhir rata-rata 14 judul/tahun yang didanai dari berbagai sumber pendanaan kompetitif, yaitu SPP/DPP, Dana Rutin, PPD Forum HEDS, Penelitian Dosen Muda, Penelitian Dasar.

Tabel. 2.11. Jumlah Penelitian Dosen.

| No. | Nama Fakultas Ilmu Pendidikan | Jumlah Judul Penelitian | | | Total Dana Penelitian (juta Rp) | | |
|-----|-------------------------------|-------------------------|------|-----|---------------------------------|------|-------|
| | | TS-2 | TS-1 | TS | TS-2 | TS-1 | TS |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | PGSD | 2 | - | 5 | 19 | - | 63,5 |
| 2 | PAUD | 2 | 2 | 1 | 19 | 12 | 6 |
| 3 | PLS | 2 | 1 | 4 | 9 | 3 | 20 |
| 4 | PPB | 5 | 9 | 8 | 14 | 42 | 40 |
| | Total | 14 | 12 | 18 | 61 | 57 | 129.5 |

Kegiatan penelitian pada PS yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan telah sesuai dengan Visi dan Misi, dilihat dari jumlah penelitian yang ada di setiap PS sudah hampir memenuhi target yang diharapkan namun masih perlu untuk ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan IPTEK.

Kendala yang dihadapi adalah dosen-dosen yang melakukan penelitian lebih banyak membuat penelitian hanya untuk penambahan angka kredit (kum) untuk kenaikan pangkat dan golongan. Untuk itu masih diperlukan arahan dan dukungan serta motivasi bagi dosen-dosen yang ada untuk terus melakukan penelitian yang diharapkan dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam pelaksanaan penelitian, dosen cenderung hanya melibatkan sesama staf dosen, dan kurang melibatkan mahasiswa terutama yang akan melaksanakan tugas akhir. Salah satu kendalanya adalah penelitian staf dosen masih lebih menekankan pemenuhan karya ilmiah yang diperuntukkan untuk angka kredit kenaikan pangkat, sehingga kurang memperhatikan bimbingan terhadap mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir perkuliahan. Dilihat dari bidang kajian penelitian dosen dan mahasiswa sangat berhubungan dan dapat dikatakan bahwa penelitian skripsi mahasiswa mencakup bidang kajian penelitian dosen. Hal ini menunjukkan dosen belum mampu

menerapkan research based learning dan project based learning (meraih sumber-sumber dana penelitian pendidikan yang tersedia seperti PPKP, PIPS). Kemampuan meneliti bidang pendidikan sangat perlu ditingkatkan sesuai dengan karakteristik fakultas yang membidangi pendidikan yang sekaligus sebagai Body of Knowledge Ilmu Pendidikan. Akibat penelitian dosen dalam bidang pendidikan yang masih kurang, berakibat pada rendahnya kualitas skripsi mahasiswa. Salah satu indikatornya adalah sebaran permasalahan penelitian dilakukan mahasiswa belum menyebar dan terfokus pada pembahasan tentang pembelajaran serta adanya ketidakseimbangan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif,

2.5. Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel. 2.12. Jumlah Judul Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

| No. | Nama Program Studi | Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat | | | Total Dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (Juta Rp) | | |
|-----|--------------------|--|------|-----|---|------|-----|
| | | TS-1 | TS-2 | TS | TS-1 | TS-2 | TS |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | PGSD | 4 | 3 | 3 | 30 | 35 | 100 |
| 2 | PAUD | 1 | - | 6 | 5 | - | 85 |
| 3 | PLS | - | - | 1 | - | - | 25 |
| 4 | PPB | - | - | 1 | - | - | 25 |
| | Total | - | - | - | 35 | 35 | 235 |

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di lingkungan FIP Unimed tergolong sangat rendah karena dalam lima tahun terakhir hanya beberapa kegiatan yang dilakukan berupa pengabdian kepada masyarakat atau instansi seperti sekolah dan instansi lainnya, sebagian kegiatan itu langsung didanai oleh dosen sendiri. Rendahnya kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen-dosen di lingkungan FIP Unimed terjadi oleh karena rendahnya kegiatan penelitian yang dilakukan dosen, dan walaupun ada penelitian yang dilakukan dosen cenderung hanya untuk keperluan pribadi, yakni untuk memenuhi kebutuhan angka kredit (kum) untuk kenaikan pangkat, bukan berorientasi pada pemecahan masalah atau penemuan konsep atau teori baru yang dapat diperkenalkan dan ditawarkan sebagai suatu pemecahan masalah kepada masyarakat atau stakeholder melalui bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Selain bentuk-bentuk pengabdian yang demikian, ada juga kerja sama kemitraan yang telah dilakukan.

Tabel. 2.13. Kegiatan Kerjasama Dengan Institusi Lain

| No. | Nama Instansi | Jenis Kegiatan | Kurun Waktu Kerja Sama | | Manfaat yang Telah Diperoleh |
|-----|----------------------|----------------|------------------------|----------|--|
| | | | Mulai | Berakhir | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | SMAN 1 Medan | PKL Mahasiswa | 3 bulan | | Peningkatan pengalaman mahasiswa dalam menangani persoalan-persoalan ke BK-an di sekolah. Di samping itu, dalam rangka <i>income generated</i> |
| 2 | SMAN 4 Medan | PKL Mahasiswa | 3 bulan | | Peningkatan pengalaman mahasiswa dalam menangani persoalan-persoalan ke BK-an di sekolah. Di samping itu, dalam rangka <i>income generated</i> |
| 3 | SMAN 6 Medan | PKL Mahasiswa | 3 bulan | | Peningkatan pengalaman mahasiswa dalam menangani persoalan-persoalan ke BK-an di sekolah. Di samping itu, dalam rangka <i>income generated</i> |
| 4 | SMAN 8 Medan | PKL Mahasiswa | 3 bulan | | Peningkatan pengalaman mahasiswa dalam menangani persoalan-persoalan ke BK-an di sekolah. Di samping itu, dalam rangka <i>income generated</i> |
| 5 | SMA Dharma Pancasila | PKL Mahasiswa | 3 bulan | | Peningkatan pengalaman mahasiswa dalam menangani persoalan-persoalan ke BK-an di sekolah. Di samping itu, dalam rangka <i>income generated</i> |
| 6 | SMAN 11 Medan | PKL Mahasiswa | 3 bulan | | Peningkatan pengalaman mahasiswa dalam menangani persoalan-persoalan ke BK-an di |

| | | | | | |
|----|---------------------------|---------------|---------|------|--|
| | | | | | sekolah. Di samping itu, dalam rangka <i>income generated</i> |
| 7 | Galetea | PKL Mahasiswa | 2 bulan | | Peningkatan pengalaman mahasiswa dalam menangani persoalan-persoalan ke BK-an di sekolah. Di samping itu, dalam rangka <i>income generated</i> |
| 8 | CMR | PKL Mahasiswa | 2 bulan | | Peningkatan pengalaman mahasiswa dalam menangani persoalan-persoalan ke BK-an di sekolah. Di samping itu, dalam rangka <i>income generated</i> |
| 9 | Akademi Perawat R.S. Haji | PKL Mahasiswa | 3 bulan | | Peningkatan pengalaman mahasiswa dalam menangani persoalan-persoalan ke BK-an di sekolah. Di samping itu, dalam rangka <i>income generated</i> |
| 10 | BPPNFI | PKL | 2007 | 2011 | Penigkatan pengetahuan mahasiswa, dosen pengembang kurikulum dan peningkatan kualitas pamong. |
| 11 | SKB Medan | PKL | 2007 | 2011 | Penigkatan pengetahuan mahasiswa, dosen pengembang kurikulum dan peningkatan kualitas pamong. |
| 12 | SKB Binjai | PKL | 2008 | 2011 | Penigkatan pengetahuan mahasiswa, dosen pengembang kurikulum dan peningkatan kualitas pamong. |
| 13 | SKB Sergei | PKL | 2008 | 2011 | Penigkatan pengetahuan mahasiswa, dosen pengembang kurikulum dan peningkatan kualitas pamong. |
| 14 | SKB BP3TKI | PKL | 2008 | 2011 | Penigkatan pengetahuan mahasiswa, dosen pengembang kurikulum dan peningkatan kualitas |

| | | | | | |
|----|-------------|-----|------|------|---|
| | | | | | pamong. |
| 15 | SKB Karo | PKL | 2008 | 2011 | Penigkatan pengetahuan mahasiswa, dosen pengembang kurikulum dan peningkatan kualitas pamong. |
| 16 | SKB Siantar | PKL | 2008 | 2011 | Penigkatan pengetahuan mahasiswa, dosen pengembang kurikulum dan peningkatan kualitas pamong. |
| 17 | PIMANSU | PKL | 2008 | 2011 | Penigkatan pengetahuan mahasiswa, dosen pengembang kurikulum dan peningkatan kualitas pamong. |

2.6. Sistem informasi

Pengelolaan data dan informasi yang berkaitan dengan aktifitas akademik mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan belum sepenuhnya berbasis komputer, sehingga data belum dapat diakses secara mudah dan cepat. Akibatnya proses pembelajaran dan produktifitas Program Studi belum optimal. Untuk mengoptimalkan manajemen data dan informasi tersebut perlu didukung dengan sarana komputer, sumber daya manusia yang memadai dan pemasangan jaringan LAN.

Tabel. 2.14. Sistem Pngolahan Data

| Jenis Data | Sistem Pengelolaan Data Dilakukan | | | |
|------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|--|---|
| | Secara Manual | Dengan Komputer Tanpa Jaringan | Dengan Komputer Melalui Jaringan Lokal (LAN) | Dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Mahasiswa | | | | |
| 2. Kartu Rencana Studi (KRS) | | | | √ |
| 3. Jadwal mata kuliah | | | | √ |
| 4. Nilai mata kuliah | | | | √ |
| 5. Transkrip akademik | | √ | | |
| 6. Lulusan | | √ | | |
| 7. Dosen | | | | √ |
| 8. Pegawai | | | | √ |
| 9. Keuangan | | √ | | |
| 10. Inventaris | | | | √ |
| 11. Pembayaran SPP | | | | √ |

| Jenis Data | Sistem Pengelolaan Data Dilakukan | | | |
|-----------------------|-----------------------------------|--------------------------------|--|---|
| | Secara Manual | Dengan Komputer Tanpa Jaringan | Dengan Komputer Melalui Jaringan Lokal (LAN) | Dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 12. Perpustakaan | | | √ | |
| 13. Kalender Akademik | | | | √ |
| Jumlah | A= | B= 3 | C= 1 | D= 8 |

Sistem informasi yang ada saat ini masih dalam payung sistem yang secara umum dikelola Universitas, dimana keberadaan sistem informasi yang ada FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN juga merupakan bagian dari sistem informasi yang ada di Universitas. Rencana pengembangan untuk jangka panjang direncanakan Fakultas Ilmu Pendidikan akan membangun sistem informasi khusus untuk fakultas dan terintegrasi langsung dengan Universitas. Akses internet baik melalui jalur kabel maupun hotspot akan ditambah sesuai dengan ratio mahasiswa. Peningkatan jumlah materi pembelajaran (bahan ajar ke siPOel Unimed) bagi dosen-dosen, menyelenggarakan pelatihan IT & ICT bagi dosen-dosen dan pegawai bukan dosen, serta mewajibkan mahasiswa untuk memiliki e-mail dan berusaha untuk mengakses materi-materi kuliah merupakan rencana pengembangan sistem informasi jangka panjang. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan daya, fasilitas, SDM (di bidang ICT dan jaringan), masih ada dosen yang tidak memahami penggunaan perangkat IT & ICT.

Selanjutnya sistem penginformasian dari universitas dan lembaga pelaksana, seperti lembaga penelitian dan lembaga pengabdian masyarakat masih mengalami kendala. Berbagai pengumuman selalu diterima dalam waktu yang sangat sempit sehingga sulit mempersiapkan proposal dengan cepat dan bahkan terlambat. Dari hasil analisis sumber daya maka dapat ditarik akar masalahnya perbaikan pengelolaan sumber daya belum optimal. Untuk itu diperlukan peningkatan transparansi pengelolaan sumber daya. Sarana prasarana yang memadai merupakan hal yang harus dipenuhi oleh setiap institusi perguruan tinggi dalam rangka menjamin keberlanjutan pengembangan sistem informasi. Berhasilnya Unimed memperoleh dana hibah dari Program Hibah Kompetisi (PHK) K1 dan K2, *Inherent*. Dana hibah tersebut digunakan untuk meningkatkan sarana dan prasarana IT di

Unimed seperti pengadaan perangkat komputer dan peripheralnya serta pembangunan sistem informasi yang dikelola oleh Unit Pengelola di tingkat Institusi (IT dan ICT-Unimed). Unit pengelola teknologi informasi dan komunikasi di Unimed pada awalnya dilakukan oleh Pusat Komputer (PUSKOM) Unimed. Namun mengingat tingginya intensitas pekerjaan PUSKOM dalam hal melayani kegiatan administrasi akademik, maka pimpinan universitas memandang perlu untuk membentuk suatu tim independen yang dapat membantu mengembangkan IT & ICT di Unimed dan tim ini langsung bekerjasama dengan PUSKOM dan langsung berada di bawah pengawasan Pembantu Rektor II serta dibagi dengan dua divisi yaitu: divisi jaringan dan hardware dan divisi pengembangan aplikasi. Adapun pelayanan yang diberikan oleh tim IT dan ICT Unimed meliputi:

1. Jaringan
2. Hardware
3. Sistem Informasi
4. Pendidikan dan pelatihan
5. Kerjasama IT

Hingga saat ini Unimed telah mengembangkan secara mandiri 8 (delapan) sistem aplikasi versi intranet, yakni:

1. Sistem Informasi Akademik Universitas dan Sistem Informasi Manajemen Jurusan
2. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
3. Sistem Informasi Manajemen Keuangan
4. Sistem Informasi Manajemen Aset dan Inventaris
5. Sistem Informasi Manajemen Penelitian
6. Sistem Informasi Manajemen Pengabdian
7. Sistem Informasi Manajemen Program Pengalaman Lapangan
8. Sistem Informasi Manajemen Program Pascasarjana.

Pemanfaatan IT & ICT juga diimplementasikan dalam perkuliahan dengan cara melakukan pembinaan terhadap komunitas IT & ICT. Pengimplementasian ini dimulai dari tingkat Universitas, fakultas, jurusan dan PS dengan SIPOeL (Siportal E Learning) dan saat ini Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed telah membangun Web Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed.

2.7. Sistem Penjaminan Mutu

Program penjaminan kualitas Jurusan/Prodi di lingkungan FIP tidak bisa dilepaskan dari kegiatan penjaminan mutu tingkat universitas. Bersama dengan kantor Jaminan Mutu UNIMED yang dikoordinir oleh Pembantu Rektor I telah melakukan berbagai aktifitas, diantaranya monitoring pelaksanaan PBM kepada dosen-dosen melalui observasi di kelas menyangkut pelaksanaan perkuliahan, namun belum sampai pada analisis komponen materi perkuliahan dan penilaian yang dilakukan oleh dosen. Kegiatan lain adalah monitoring terhadap kelengkapan SAP, Kontrak Kuliah, dan handout. Di lingkungan jurusan/prodi Fakultas Ilmu Pendidikan, semua mata kuliah telah memiliki kontrak perkuliahan dan Rencana Perkuliahan, semua mata kuliah praktikum telah memiliki kontrak perkuliahan dan rencana Perkuliahan, semua mata kuliah praktikum telah memiliki buku penuntun praktikkum, dan semua mata kuliah telah dilengkapi dengan kontrak perkuliahan. Kegiatan penjaminan kualitas masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki diantaranya menyangkut evaluasi substansi mata kuliah dan sistem penilaian mahasiswa, baik dalam perkuliahan, seminar proposal, maupun penilaian tugas akhir. Di samping itu evaluasi pelaksanaan SOP Praktikkum, SOP Pembimbingan Skripsi, dan SOP pembimbingan akademik perlu dioptimalkan untuk memberikan jaminan tentang efektifitas dari SOP yang telah dibuat dan evaluasi terhadap program pelayanan prima bagi tenaga administrasi dan laboran.

Monitoring pelaksanaan perkuliahan dilakukan dengan absen kehadiran dosen dan mahasiswa serta materi yang disampaikan dosen pada setiap pertemuan. Di samping itu pihak fakultas juga membuat absensi kehadiran dosen di kelas yang dijalankan oleh pegawai fakultas sebagai upaya pengecekan terhadap absensi yang dijalankan mahasiswa. Selain itu untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap perkuliahan yang diberikan angket kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Hasil angket mahasiswa menunjukkan bahwa perkuliahan di FIP UNIMED telah berlangsung dengan baik. Dengan demikian pembelajaran berlangsung dengan baik, namun masih tetap dikembangkan agar lebih optimal. Setiap semester selalu diadakan angket terhadap mahasiswa tentang pelaksanaan proses pembelajaran/ perkuliahan dan hasil angket tersebut selalu direkap oleh pihak fakultas untuk

ditindaklanjuti. Tindak lanjut yang dilakukan antara lain adalah menetapkan dan memberikan penghargaan dalam bentuk uang.

Dalam rangka penjaminan kualitas pendidikan di jurusan dan program studi di FIP UNIMED telah dilakukan akreditasi Program Studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 024/ BAN-PT/ Ak-IX/S1/XII/2005 pada tanggal 27 Desember 2005 dengan peringkat B (baik). Setiap semester Jurusan dan Prodi serta fakultas juga membuat Laporan EPSBED yang diserahkan ke UNIMED untuk diteruskan ke DIKTI Depdiknas di Jakarta.

2.8. Keuangan

Sejak tahun 2003, koordinasi sistem penganggaran dilakukan dengan menerapkan perubahan kebijakan berupa: pengusulan anggaran dari *input base* ke *activity/ process base*, penetapan anggaran dari berbasis alokasi ke berbasis kompetisi. Konsekuensi dari kebijakan tersebut adalah penerapan Sistem Petunjuk Operasional (PO) untuk dana PNBPN, artinya diberlakukan penggunaan dana PNBPN disamakan dengan dana APBN, yakni program diusulkan secara *bottom up* dan dibahas ditingkat universitas.

Terkait dengan implementasi UU No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, memiliki konsekuensi bagi UNIMED sebagai salah satu instansi pemerintah untuk mulai mengadopsi Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN). Untuk itu langkah-langkah yang diambil tahun 2004: 1) Membentuk tim *task force* untuk SAI bidang SAK yang berkoordinasi *task force* SAI bidang SABMN, 2) memulai proses uji coba transisi sistem menuju ke sistem yang menggunakan aplikasi-aplikasi terkait sistem SAI seperti: aplikasi RKAKL, aplikasi SPM dan aplikasi SAK, 3) Mendatangkan nara sumber untuk implementasi AI yaitu Kepala Biro Keuangan Sekjen Depdiknas Jakarta.

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan dalam tridarma perguruan tinggi, administrasi, dan kemahasiswaan, UNIMED mengalokasikan dana yang berbeda mulai tahun 2010/2011 untuk semua fakultas dan unit lainnya. Pengalokasian dana pendidikan/pengajaran dan administrasi yang menduduki posisi yang hampir sama.

Kecenderungan ini merupakan konsekuensi logis dari sebuah lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penggunaan dana pendidikan dan pengajaran pada umumnya tersebar di semua fakultas untuk membiayai pengembangan kurikulum, pembuatan modul atau bahan ajar, seminar, pembimbingan, pelatihan, namun alokasi dana cenderung menurun. kecenderungan ini dapat berdampak terhadap pencapaian peningkatan mutu. Berdasarkan realitas ini dalam peningkatan mutu masih membutuhkan alokasi dana yang lebih layak.

Peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh penerapan pola manajemen dan keuangan yang lebih transparan. Penerapan sistem manajemen demikian membutuhkan rancangan dan mekanisme yang lebih akuntabel UNIMED membutuhkan alokasi dana yang semakin banyak.

Alokasi dana penelitian dan pengabdian masih sangat rendah dibandingkan dengan alokasi dana pendidikan dan pengajaran. Penurunan alokasi dana kedua bidang ini menunjukkan rendahnya kinerja kedua lembaga. Kecenderungan ini harus diikuti dengan pola manajemen yang lebih dinamis dalam kerja sama dengan berbagai lembaga, baik dalam bidang penelitian atau pun bidang pengabdian. Sinergi kedua lembaga penelitian dan pengabdian dapat merealisasi produk penelitian berbasis pengabdian yang tentu saja membutuhkan mekanisme dan alokasi dana. Alokasi dana kemahasiswaan cenderung mengalami kenaikan mulai tahun 2009 s/d 2011. Kecenderungan ini lebih banyak pada alokasi beasiswa bukan pada kegiatan. Kenaikan alokasi dana beasiswa menumbuhkan kemandirian dan kewirausahaan mahasiswa.

2.9. Permasalahan Utama yang Dihadapi FIP

Permasalahan utama yang dihadapi FIP adalah: 1) kualitas sumber daya manusia (khususnya dosen) yang belum memadai, 2) minimnya penelitian/karya berkualitas dan publikasi yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan penyelenggaraan pendidikan, 3) lemahnya kerja sama yang dapat meningkatkan *income generating* bagi FIP. Permasalahan sumber daya manusia terkait dengan kualifikasi pendidikan dan lemahnya motivasi dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh stakeholder dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Minimnya sumber daya dosen yang memiliki karya berkualitas dan

mampu menjalin kerja sama juga menyebabkan FIP belum mampu meningkatkan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri. Permasalahan penelitian bermula dari lemahnya motivasi dosen untuk mengembangkan perkuliahan berbasis penelitian. Rendahnya minat dosen dalam menghasilkan karya ilmiah terkait dengan sistem penghargaan yang belum memadai bagi dosen. Kondisi ini menyebabkan dosen kurang kreatif dan sangat jarang menghasilkan karya inovatif. Mayoritas dosen hanya datang ke kampus untuk keperluan mengajar saja. Sangat sedikit yang menekuni penelitian atau tertarik untuk memecahkan permasalahan dalam lingkup ilmunya. Atmosfer akademik dalam bidang penelitian masih belum tumbuh, sehingga berdampak pada minimnya jumlah usulan proposal penelitian yang diajukan oleh dosen.

Kelemahan lain yang ditemukan berdasarkan hasil evaluasi diri adalah: 1) kurikulum yang kurang relevan, 2) kualitas input dan output (lulusan) kurang memuaskan, 3) masa studi cukup lama akibat budaya mahasiswa belajar mandiri belum tumbuh, 4) belum optimalnya manajemen pengelolaan sumber daya, 5) SDM belum relevan (ditinjau dari aspek dan kesesuaian keahlian), 6) sebagian layanan akademik masih berorientasi pada birokrasi, 7) komitmen civitas akademika dan pegawai rendah, 8) minimnya kemitraan jurusan dengan stakeholder, 9) belum tumbuh pengakuan stakeholder eksternal terhadap FIP, dan 10) rendahnya kemampuan dan kemauan dosen menggunakan IT/ICT.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN MOTTO, DAN BUDAYA

A. Visi, Misi dan Tujuan

Visi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (FIP-Unimed) adalah: **“menjadi fakultas yang unggul dan inovatif dalam bidang ilmu pendidikan”**. Unggul di bidang pendidikan maksudnya adalah fakultas beserta program studi yang dinaungi FIP digerakkan untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas untuk menghasilkan calon guru profesional pada bidang pendidikan ilmu-ilmu kependidikan. Unggul di bidang ilmu kependidikan maksudnya adalah bahwa fakultas beserta program studi di lingkungan FIP mengemban tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan melalui penelitian, dan penerapannya melalui pengabdian kepada masyarakat. Keunggulan tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan berkualitas, penelitian dasar dan terapan yang seimbang berbasis kebutuhan riil stakeholders dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, serta pengabdian kepada masyarakat baik yang bersifat non *profit oriented* maupun *income generate*. Cita-cita ini hanya dapat diwujudkan apabila segenap sivitas akademika FIP dapat sepenuhnya berperan baik dalam bidang inovasi pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan visi di atas, ditetapkan 4 misi, yakni: (1) Menyelenggarakan proses pembelajaran dalam bidang pendidikan dan ilmu-ilmu pendidikan berbasis kompetensi secara profesional. (2) Aktif dalam pengembangan bidang pendidikan dan ilmu pendidikan lewat jalur internal dan eksternal. (3) menciptakan atmosfer akademik yang sehat melalui kegiatan-kegiatan penelitian, keilmuan, dan terapan. (4) menumbuhkembangkan budaya mutu dalam pembelajaran, layanan konseling, dan pendidikan masyarakat.

Pada dasarnya pengembangan kebijakan dan program periode 2006-2010 dilakukan sesuai dengan evaluasi capaian pada periode sebelumnya. Kebijakan dan Program FIP-Unimed mengacu pada universitas yang dibagi menjadi tiga bagian, yakni: (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan

publik. Ketiga pilar ini diperluas menjadi 5K, yakni **Ketersediaan, Keterjangkauan, Kualitas, Kesetaraan dan Keterjaminan** untuk memperoleh pekerjaan.

Kebijakan riset kependidikan berlandaskan kebutuhan riil di sekolah dilakukan untuk memperkaya bahan ajar bidang kependidikan berupa inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Pengembangan sumber belajar dan sistem pendidikan yang efektif dan efisien akan diupayakan dengan melibatkan sivitas akademika bekerjasama dengan instansi lain yang terkait. Peningkatan mutu pembelajaran akan bermuara pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kesejahteraan hidup masyarakat. Sebagai fakultas yang memiliki jurusan dan prodi yang tidak dimiliki oleh universitas lain di Sumatera Utara, FIP-Unimed harus menjadi pusat konsultasi untuk memecahkan masalah-masalah di bidang pendidikan ilmu sosial dan budaya. Dosen FIP-Unimed akan didorong untuk menghasilkan publikasi baik berupa buku atau tulisan yang dimuat di jurnal nasional/internasional dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan peran serta pengembangan ilmu oleh FIP-Unimed.

Pengembangan kebijakan dan program periode 2003-2007 telah dilakukan mengacu pada evaluasi capaian pada periode sebelumnya. Pengembangan FIP-Unimed pada periode ini mengacu pada Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPT-IV) yang digelar sebagai *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS 2003-2010) dengan penekanan pada Daya saing, Otonomi, dan Kesehatan Organisasi. Program pengembangan FIP-Unimed mengacu pada program pengembangan kebijakan dan program Unimed yaitu:

(a) Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

- 1) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pembelajaran.
- 2) Peningkatan Peran Serta masyarakat dalam Perluasan Akses FIP-Unimed.

(b) Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

1. Penataan dan Pengembangan berbagai Standar Mutu Akademik, Manajemen Internal, Sarana Prasarana dan Keuangan sesuai dengan SNP.
2. Pengawasan dan Penjaminan Mutu secara terprogram dengan mengacu pada SNP melalui revitalisasi dan reposisi KJM (AMAI dan Monev Internal).

3. Penguatan Implementasi KBK dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan.
4. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian yang berbasis penyelesaian berbagai persoalan pendidikan, ilmu-ilmu sosial dan budaya.
5. Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Laboratorium
6. Peningkatan Jumlah dan Mutu Publikasi Ilmiah
7. Peningkatan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.

(c) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

- 1) Peningkatan mutu koordinasi antar sistem dan subsistem baik vertikal maupun horizontal.
- 2) Peningkatan layanan prima dari tenaga administrasi
- 3) Peningkatan efisiensi penanganan manajemen sumberdaya
- 4) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi bagi sivitas akademika
- 5) Peningkatan kualitas manajemen.

Adapun tujuan FIP-Unimed, yaitu :

- 1) Menghasilkan sarjana pendidikan dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional.
- 2) Memberikan bekal kepada mahasiswa dengan penguasaan ilmu pendidikan, pembelajaran yang bermanfaat untuk dirinya dalam kegiatan pelayanan masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.
- 3) Menciptakan iklim akademik dan masyarakat akademik yang kondusif untuk pengembangan ilmu pendidikan, pembelajaran, layanan konseling, dan pendidikan masyarakat.

Sesuai dengan program yang dirancang dalam Renstra, indikator sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2015 sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang lulus tepat waktu mencapai 80%.
- 2) IPK Lulusan $\geq 2,75$ mencapai 95%.

- 3) Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan untuk pertama kali 4 bulan.
- 4) Lulusan yang memperoleh skor TOEFL-like > 500 lebih dari 15%.
- 5) Jumlah bantuan beasiswa bagi mahasiswa meningkat mencapai 30%.
- 6) Jumlah publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional dan internasional meningkat mencapai 20%.
- 7) Penggunaan *e-learning* sebagai salah satu metode pembelajaran: oleh 70% dari total staf akademik.
- 8) Materi kuliah berbasis *e-learning* diupload di SiPoel Unimed meningkat 70%.
- 9) Jumlah dosen berpendidikan S3: 80%.
- 10) Akreditasi program studi menjadi A.
- 11) Jumlah laboratorium komputer menjadi 4 buah dan rasio komputer dan mahasiswa 1:5 serta rasio bandwidth permahasiswa 0,75.
- 12) Kerjasama dengan institusi stakeholder meningkat lebih dari 50% dari *baseline*.

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan tuntutan kebutuhan *stakeholder*. Untuk itu dilakukan kegiatan pembelajaran, pengembangan kurikulum, evaluasi hasil belajar, dengan audit mutu akademik untuk melakukan peningkatan mutu berkelanjutan yang di koordinasi oleh Kantor Jaminan Mutu (KJM) Unimed. Selanjutnya FIP-Unimed akan terus mengembangkan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan tenaga kependidikan dan pendidikan untuk guru dalam jabatan. Kegiatan ini dilakukan secara integratif dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penataan kegiatan penelitian diawali dengan penetapan arah kebijakan berbasis penyelesaian masalah *stakeholder* dengan prinsip *income generating*. Untuk memperoleh hasil yang optimal, kegiatan ini dirancang dengan melibatkan potensi sumberdaya manusia, biaya, serta sarana dan prasarana. Pembinaan komunitas belajar dan penelitian diupayakan dengan melibatkan *scientific leader* yang kuat, mampu bekerja keras, tekun, teliti, militan, akademikus sejati, dan memiliki sifat terbuka, jujur, demokratis, dan kritis. Komunitas ini diarahkan dapat bekerja sebagai *critical mass* untuk tujuan *elusidasi* masalah sejenis dalam satu payung kerja.

Sesuai dengan rencana Unimed menjadi *teaching dan research institution* yang unggul dilakukan atas komitmen di tingkat pimpinan melalui kebijakan-

kebijakan yang inovatif maka dosen FIP-Unimed diarahkan untuk melakukan penelitian-penelitian bidang pendidikan berbasis kebutuhan riil di lapangan. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk pengembangan pembelajaran berbasis sosio-kultural, desain dan implementasi penerapan kontrak kuliah, *web-based learning*, *project-based learning*, *research-based learning*, *critical book report*, portofolio pengajaran, dan manajemen laboratorium. Penelitian untuk menghasilkan sistem pendidikan yang efektif, efisien, dan berkualitas juga akan dilakukan untuk meningkatkan peran Unimed sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK).

Sebagai upaya percepatan pencapaian visi dan optimalisasi pelaksanaan misi FIP-Unimed sampai tahun 2011, maka FIP-Unimed turut melaksanakan “13 Program Terobosan Unimed” yaitu:

- (1) Peningkatan Relevansi Lulusan melalui penguatan implementasi KBK dan Kurikulum Sistem Blok.
- (2) Penerapan Tes Standar untuk beberapa Mata Kuliah berbasis Web.
- (3) Peningkatan Jumlah dan Kualitas Penelitian, Buku, Publikasi Ilmiah Nasional dan Internasional.
- (4) Penetapan Model Pendidikan Profesi dan Pendidikan S1 bagi Guru dalam Jabatan
- (5) Rintisan Perolehan Akreditasi Prodi oleh Lembaga Akreditasi Internasional (OECD).
- (6) Implementasi Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) serta penguatan pelaksanaan Monev Internal.
- (7) Rintisan Program Lulusan berstandar internasional melalui penguatan etos belajar, penulisan Skripsi Berbahasa Inggris bagi Fakultas Non Bahasa dan penggunaan IT dan ICT
- (8) Rintisan Kelas Internasional (*Bilingual*) untuk beberapa Program Studi
- (9) Perolehan ISO 9001-2000 untuk lingkungan BAUK
- (10) Penguatan Program *Community Development and Community College*.
- (11) Penguatan kerjasama lokal, nasional, regional dan Internasional bidang akademik, penelitian, pengabdian dalam rangka meningkatkan *income generate*.

- (12) Penguatan *e-Learning* dan *e-Management*.
- (13) Rintisan Unimed menuju *World Class University*.

B. Sasaran Strategis Tahun 2011 – 2015

Sasaran strategis pembangunan jangka panjang FIP-Unimed menuju 2011 – 2015 adalah

1. Peningkatan jumlah lulusan yang profesional sesuai dengan kebutuhan stakeholder
2. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, efisien, dan efektif
3. Dihasilkannya tenaga SDM yang handal dalam pelayanan akademik
4. Dihasilkannya tenaga dosen profesional yang eksis ditingkat lokal, nasional, dan internasional
5. Dihasilkan penelitian dan pengabdian yang berguna untuk solusi permasalahan stakeholder
6. Dihasilkannya publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional
7. Pengembangan sistem perencanaan dan pelaporan yang efektif dan berkualitas

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PENDIDIKAN

A. Strategi Pendidikan

Isu globalisasi yang pastinya disebabkan kemajauan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesungguhnya adalah perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri. Sehubungan dengan isu itu dan realita sesungguhnya harus disahuti pendidikan tinggi dalam rangka menyusun rancangan-rancangan program kegiatan yang hendak dicapai. Keadaan ini menyebabkan peran institusi pendidikan tinggi yang tadinya bersifat komparatif berubah menjadi kompetitif. Sehingga kualitas dan relevansi, akuntabilitas dan otonomi, yang dilandasi evaluasi diri harus dikedepankan.

Dalam menyikapi kebijakan rencana strategis Depdiknas yang dihubungkan dengan strategi jangka panjang pendidikan tinggi atau dikenal dengan *Higher Education Long Term Strategy (HELTS) IV* tahun 2003 - 2010 dan serta mengacu pada *Grand Design* Universitas Negeri Medan yang berada di tengah-tengah masyarakat yang pluralistik, maka dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut, FIP-Unimed harus menjadi sumber pembaharuan sekaligus pemersatu bangsa yang cerdas, beriman, dan bermoral melalui pendidikan khususnya dibidang pendidikan, ilmu sosial, dan budaya. Selain itu, FIP-Unimed harus memperluas akses pelayanan kepada masyarakat melalui lulusan yang berkualitas tinggi dalam bidang kependidikan dan teknologi serta hasil karya nyata untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Karena itu, FIP-Unimed harus memantapkan kembali rencana dan sistem perencanaan penyusunan program dan penyelenggaraannya dengan tidak mengubah secara total Renstra 2006 - 2010 yang telah ada sebelumnya.

Profil sasaran pembangunan jangka panjang FIP-Unimed menuju 2011-2015 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.1. sasaran Dan Strategi FIP Unimed tahun 2011-2015

| Sasaran | Strategi |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">• FIP memiliki <i>atmosfir akademik yang sehat dan dinamis</i>, yang mampu | <ul style="list-style-type: none">• Melakukan inovasi dibidang pendidikan, ilmu sosial, dan |

| Sasaran | Strategi |
|---|--|
| <p>memberi <i>pelayanan berkualitas</i> terhadap internal dan eksternal stakeholders baik pendidikan dan yang lainnya sebagai <i>simpul jaringan nasional untuk lokal Sumatera Utara</i> untuk mendukung pendidikan nasional berbasis <i>riset, khususnya dalam bidang ilmu pendidikan.</i></p> | <p>budaya untuk menemukan Paradigma Baru Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang menjamin keterlibatan para pihak dan pemberdayaan potensi yang dimiliki FIP-Unimed.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan koordinasi lintas sektoral, baik internal maupun eksternal untuk membangun kesepahaman pandang pada domain perencanaan, pengendalian, penjaminan mutu dan pembudayaan mutu. • Melakukan pemetaan peran semua lini berbasis internal kontrol untuk menetapkan indikator utama kesuksesan program serta pengukurannya. • Mengembangkan pola baru diklat bagi staf yang berbasis kompetensi (CBT : Competency Based Training) yang menjamin keandalan staf untuk percepatan pencapaian program. • Memperkuat pelaksanaan monev dan sistem pengendalian internal untuk menjamin akurasi eksekusi tindakan perbaikan |

| Sasaran | Strategi |
|----------------|-----------------------------------|
| | (Continuous Quality Improvement). |
| 2011 – 2015 | 2011 – 2015 |

Sesuai dengan ketentuan pemerintahan dengan sistem desentralisasi dan otonomi daerah, maka FIP-Unimed sangat berpeluang besar untuk berperan aktif dalam peningkatan kualitas pembangunan dibidang ilmu pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan daerah dan nasional. Untuk itu, FIP-Unimed menginginkan percepatan peningkatan kualitas yang berkontribusi pada tiga pilar kebijakan Depdiknas: 1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, 2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan 3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Kebijakan-kebijakan yang direncanakan dan diimplementasikan FIP-Unimed menuju tahun 2015 yang dirumuskan dalam Renstra FIP-Unimed tentunya tetap menyikapi kebijakan Depdiknas dan mewadahi 13 terobosan Unimed adalah sebagai berikut:

1. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

- a. Pengembangan pendidikan profesi guru
- b. Pengembangan informasi Jaringan dengan Pemda dan DUDI
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas Pengabdian pada Masyarakat berbasis stakeholder
- d. Peningkatan akses dan daya saing internasional

2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

- a. Peningkatan kualitas PBM dengan mengintegrasikan LR dan SS (pendidikan karakter)
- b. Peningkatan kualitas Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan
- c. Peningkatan kualitas mahasiswa dalam pengembangan wawasan global
- d. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan
- e. Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian di bidang ilmu-ilmu sosial dan pembelajarannya di lingkungan FIS-Unimed
- f. Peningkatan publikasi ilmiah tingkat institusi , nasional, dan internasional
- g. Implementasi KBK Sistem Blok dan *Authentic asesment*

3. Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

- a. Peningkatan Layanan Akademik dan Kelembagaan
- b. Monitoring dan Evaluasi Kepuasan Internal dan Eksternal Stakeholder

B. Arah Kebijakan Pendidikan

Masukan dan lulusan FIP-Unimed disiapkan untuk menjadi tenaga kependidikan atau guru yang profesional dan ada yang ahli atau terampil dalam bidang ilmu pendidikan. Pendidikan dan pembinaan mahasiswa berorientasi pada kebutuhan stakeholder dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain. Selain disiapkan untuk pasar kerja regional, nasional, dan diharapkan juga mampu untuk menembus pasar kerja internasional. Untuk itu FIP-Unimed harus mampu dan dapat merencanakan kebijakan-kebijakan program kegiatan sesuai kondisi FIP-Unimed dan hasil evaluasi diri yang dilakukan secara berkesinambungan.

Sejak awal, arah pengembangan FIP-Unimed dimulai dari: a) Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik, dan b) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan untuk menghasilkan peningkatan mutu yang berkontribusi pada daya saing bangsa. Karenanya, FIP-Unimed terus berupaya menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kualitas lulusan FIP-Unimed harus menampakkan kompetensi sebagai *job seeker* dan *job creator*. Upaya peningkatan kualitas mutu lulusan ini diikuti dengan peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga edukatif dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dibidang pendidikan, ilmu-ilmu sosial dan budaya.

Sehubungan dengan itu semua, efisiensi dan efektivitas perencanaan program pengembangan diarahkan pada pemberdayaan semua sumber daya yang ada secara optimal. Sehingga semua sumber daya yang ada menyadari dan dapat melaksanakan tupoksinya secara bertanggung jawab dan fungsional dalam suatu sistem. Dengan demikian sasaran akhir yang diharapkan berupa peningkatan kualitas lulusan dan percepatan masa studi dapat tercapai.

Prinsip dasar pengembangan sesungguhnya menegakkan kemandirian, kedaulatan akademik, dan kebebasan mimbar akademik, dalam konstalasi pembinaan dan pengembangan kompetensi keilmuan yang kritis dan kreatif. Selain itu tentunya

elemen FIP-Unimed secara bersama-sama mendorong terciptanya atmosfer akademik yang kondusif. Pencapaian tujuan ini tentunya melalui rencana pengembangan program kegiatan yang aplikasinya bertujuan untuk meningkatkan eksistensi dan citra FIP-Unimed. Eksistensi dan citra itu tentunya terlihat melalui kualitas lulusan, proses belajar mengajar, dan kegiatan kerjasama yang terus meningkat.

Selanjutnya strategi dasar rancangan pengembangan itu diturunkan melalui kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan pada setiap bidang.

1. Kebijakan Bidang Akademik

Kebijakan dalam bidang akademik mengacu pada tiga pilar utama Pendidikan Tinggi.

a. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

- 1). Perluasan akses studi
- 2). Menyempurnakan mekanisme dan sistem evaluasi diri
- 3). Memanfaatkan sumber daya pendidikan secara terpadu dan efisiensi untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

- 1). Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan potensi dan kebutuhan Sumatera Utara.
- 2). Meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan standar mutu regional, nasional, dan internasional
- 3). Meningkatkan kompetensi guru (adari guru FAUD hingga SLTA) melalui sertifikasi pendidikan profesional guru
- 4). Meningkatkan relevansi, kualitas sumber daya, dan proses belajar mengajar
- 5). Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian sesuai dengan bidang keahlian
- 6). Mendorong kerjasama penelitian dan pengembangan hasil penelitian antar perguruan tinggi dan lembaga penelitian/dunia usaha baik nasional maupun internasional, khususnya mendukung pengembangan sumber daya lokal.
- 7). Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

c. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik

- 1). Penelusuran pengembangan dan atau penambahan program studi sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan daerah.

- 2). Meningkatkan daya tampung terutama untuk program studi yang menunjang kemajuan ekonomi, penguasaan sains, dan teknologi
- 3). Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan proses pembelajaran dalam upaya penyelesaian masa studi tepat waktu bagi mahasiswa, dengan tidak mengurangi kualitas lulusan, sehingga mengurangi akumulasi mahasiswa yang lulus tidak sesuai dengan standar masa studi yang berlaku
- 4). Penyusunan program pengembangan program studi dan atau jurusan
- 5). Peningkatan Atmosfer akademik

2. Kebijakan Bidang Administrasi dan Keuangan

a. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

- 1). Peningkatan mutu manajemen internal yang berbasis teknologi dalam rangkaian integrasi data berbasis jaringan
- 2). Menerapkan mekanisme perencanaan program dan penganggaran terpadu.
- 3). Fungsionalisasi pengawasan melekat.
- 4). Pemanfaatan sumber daya pendidikan secara terpadu

b. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

- 1). Meningkatkan perolehan sumber anggaran
- 2). Meningkatkan kelengkapan sarana prasarana dan fasilitas penunjang
- 3). Perbaikan sarana dan prasarana belajar mengajar
- 4). Meningkatkan kualitas tenaga kerja yang mapan secara akademik dan profesional
- 5). Peningkatan kuantitas dan kualitas mutu dan layanan staf.

c. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik

- 1). Peningkatan mutu koordinasi antar sistem dan subsistem baik vertikal maupun horizontal.
- 2). Peningkatan layanan prima dari tenaga administrasi
- 3). Peningkatan efisiensi penanganan manajemen sumberdaya
- 4). Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi bagi sivitas akademika
- 5). Peningkatan kualitas manajemen.

3. Kebijakan Bidang Kemahasiswaan

a. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

- 1). Pengembangan karakter dan kepribadian serta sikap moral, mental dan etika mahasiswa yang sesuai dengan keadaan masyarakat pluralistic
- 2). Penyaluran keintelektualitasan/pemikiran kritis mahasiswa dengan kebebasan mimbar akademik sebagai penunjang proses pembentukan jati dirinya dalam mengamalkan nilai-nilai integrasi nasional.

b. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

- 1). Peningkatan kreativitas sivitas akademika
- 2). Meningkatkan kreativitas mahasiswa yang inovatif
- 3). Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dalam kajian literatur.
- 4). Pembinaan dan penyaluran kegemaran/minat mahasiswa sebagai penunjang proses pembentukan jati diri

c. Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

- 1). Peningkatan jumlah sumber bantuan dana/beasiswa
- 2). Perluasan jaringan pendanaan beasiswa

4. Program Unggulan, Program Reguler dan Program Baru

a. Program Unggulan

Program unggulan FIP-Unimed dikembangkan sebagai keberlanjutan Renstra FIP-Unimed 2006 - 2010 dan upaya percepatan pencapaian visi dan misi FIP-Unimed 2011-2015. Program Unggulan tersebut terdiri dari :

- 1). Peningkatan relevansi dan daya saing lulusan melalui penguatan implementasi KBK Sistem Blok.
- 2). Penerapan tes standar untuk beberapa mata kuliah berbasis web.
- 3). Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian, buku, publikasi ilmiah nasional dan internasional.
- 4). Penetapan Model Pendidikan Profesi dan Pendidikan S1 bagi Guru dalam Jabatan.
- 5). Implementasi Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) serta penguatan pelaksanaan Monev Internal.

- 6). Penguatan etos belajar melalui penulisan Skripsi Berbahasa Inggris dan penggunaan IT dan ICT.
- 7). Penguatan kerjasama lokal, nasional, regional dan Internasional bidang akademik, penelitian, pengabdian dalam rangka meningkatkan *income generate*.
- 8). Penguatan *e-Learning*

b. Program Reguler

Pencapaian visi, misi dan tujuan FIP-Unimed dilakukan melalui peningkatan kualitas perencanaan dan pengendalian berbagai kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing, menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dan menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif serta produktif, difasilitasi oleh dukungan layanan kelembagaan dan dukungan manajemen serta tugas teknis lainnya untuk mendukung ketercapaian Indikator Utama yang telah ditetapkan Ditjendikti Kementerian Pendidikan Nasional. Program reguler yang akan dilakukan untuk pencapaian visi, misi dan tujuan Unimed meliputi :

- 1). Peningkatan Layanan Akademik.
- 2). Peningkatan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan.
- 3). Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

c. Program Baru

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dikembangkan oleh FIP-Unimed merupakan program baru yang dikembangkan oleh universitas yang dilatarbelakangi oleh keinginan mewujudkan konsensus nasional yang berparadigma Pancasila dan UUD 1945. Konsensus tersebut selanjutnya diperjelas melalui UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.”

Pada dasarnya pembentukan karakter itu dimulai dari fitrah yang diberikan Ilahi, yang kemudian membentuk jati diri dan prilaku. Dalam prosesnya sendiri fitrah Ilahi ini sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, sehingga lingkungan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan prilaku.

Oleh karena itu lingkungan kampus sebagai bagian dari lingkungan memiliki peranan yang sangat penting.

Program pendidikan karakter ini tidak dijadikan kurikulum yang baku, melainkan diintegrasikan melalui proses pembelajaran mempertimbangkan kearifan lokal. Tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan karakter ini tidak hanya menjadi proses pencarian watak bangsa saja, melainkan sebagai corong utama titik balik kesuksesan peradaban bangsa.

BAB VI
PROGRAM PENDIDIKAN
FIP UNIMED TAHUN 2011 – 2015

A. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh FIP-Unimed terkait dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh FIP-Unimed adalah sebagai berikut:

A. Jangka Pendek:

- (b) Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan.
 - 3) Melaksanakan Program Ekstensi
 - 4) Mengaktifkan kembali jurusan/prodi yang mengalami kejenuhan (facing out)
 - 5) Melaksanakan percepatan kualifikasi S1 tenaga pendidik dan kependidikan
- (b) Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing
 - 8. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pembelajaran
 - 9. Penataan dan Pengembangan berbagai Standar Mutu Akademik, Manajemen Internal, Sarana Prasarana dan Keuangan sesuai dengan SNP.
 - 10. Pengawasan dan Penjaminan Mutu secara terprogram dengan mengacu pada SNP melalui revitalisasi dan reposisi Gugus Kendali Mutu (Monev Internal).
 - 11. Penguatan Implementasi KBK dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan.
 - 12. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian yang berbasis penyelesaian berbagai persoalan pendidikan, layanan konseling, dan pendidikan masyarakat.
 - 13. Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana khususnya bidang akademik (ruang baca, laboratorium, studio, dan peralatan).
 - 14. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah
 - 15. Peningkatan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.
- (c) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik
 - 1. Peningkatan kapasitas dan kompetensi staf dalam perencanaan dan penganggaran.

2. Peningkatan kapasitas dan kompetensi manajerial staf.
3. Penataan kelembagaan dan regulasi pengelolaan fakultas.
4. Peningkatan pencitraan publik fakultas,
5. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola fakultas.
6. Penataan kerja sama dengan eksternal stakeholders

B. Jangka Menengah:

(a) Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan.

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pembelajaran.
2. Peningkatan Peranserta masyarakat dalam perluasan akses FIP Unimed.
3. Melaksanakan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui Jalur PMP
4. Pembukaan Fakultas Ilmu Pendidikan Baru Program S1

(b) Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

1. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah
2. Penataan dan Pengembangan berbagai Standar Mutu Akademik, Manajemen Internal, Sarana Prasarana dan Keuangan sesuai dengan SNP.
3. Pengawasan dan Penjaminan Mutu secara terprogram dengan mengacu pada SNP melalui pemantapan Gugus Kendali Mutu (Monev Internal) dan tim kendali jaminan mutu (TKJM) Jurusan.
4. Penguatan Implementasi KBK dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan.
5. Sosialisasi produk-produk pendidikan berbasis penyelesaian berbagai persoalan pendidikan, layanan konseling, dan pendidikan masyarakat.
6. Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana khususnya bidang akademik (ruang baca, laboratorium, studio, dan peralatan).
7. Peningkatan jumlah HAKI
8. Peningkatan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.

(c) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

1. Peningkatan kapasitas dan kompetensi staf dalam perencanaan dan penganggaran.
2. Peningkatan kapasitas dan kompetensi manajerial staf.

3. Penataan kelembagaan dan regulasi pengelolaan fakultas.
4. Peningkatan pencitraan publik fakultas,
5. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola fakultas.
6. Penataan kerjasama dengan eksternal stakeholders.

C. Jangka Panjang:

(a) Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan.

1. Peningkatan perluasan akses FIP Unimed ke wilayah ASEAN.
2. Melaksanakan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru bagi negara-negara ASEAN
3. Pembukaan Fakultas Ilmu Pendidikan Baru program S1 bertaraf internasional.

(b) Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

1. Penataan dan Pengembangan berbagai Standar Mutu Akademik, Manajemen Internal, Sarana Prasarana dan Keuangan berstandar internasional.
2. pengembangan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan universitas di kawasan ASEAN.
3. Peningkatan jumlah dan mutu HAKI Internasional.
4. Peningkatan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.

(c) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

1. Peningkatan kapasitas dan kompetensi staf dalam perencanaan dan penganggaran, bagi layanan bertaraf internasional
2. Peningkatan pencitraan publik fakultas di kawasan Negara Asean.
3. Pengakuan dunia kerja kawasan Asean terhadap lulusan FIP Unimed

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN TAHUN 2011-2015

Visi : Menjadi Fakultas Yang Unggul Dan Inovatif Dalam Bidang Ilmu Pendidikan

Misi : 1. Menyelenggarakan proses pembelajaran dalam bidang pendidikan dan ilmu-ilmu pendidikan berbasis kompetensi secara profesional.

2. Aktif dalam pengembangan bidang pendidikan dan ilmu pendidikan lewat jalur internal dan eksternal.

3. menciptakan atmosfir akademik yang sehat melalui kegiatan-kegiatan penelitian, keilmuan, dan terapan.

4. menumbuhkembangkan budaya mutu dalam pembelajaran, layanan konseling, dan pendidikan masyarakat.

UNIT KERJA : PEMBANTU DEKAN I

| No | Program Utama Universitas | Kegiatan Universitas | Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas | Kegiatan Fakultas | Output | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Baseline (2010) | Target Capaian | | | | |
|----|-------------------------------------|---|--|--|---------------------------------------|---|-----------------|----------------|----|----|----|----|
| | | | | | | | | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | PENINGKATAN LAYANAN AKADEMIK | (1) Revisi Kurikulum Berbasis Kompetensi Sistem Blok Sesuai Dengan Kebutuhan <i>Stakeholder</i> | Ketersediaan perangkat Dokumen KBK Sitem Blok hasil revisi | Revisi kurikulum berbasis kompetensi sistem blok sesuai dengan kebutuhan stakeholder untuk semua jurusan/prodi | Dokumen KBK sistem block hasil revisi | Ketersediaan perangkat dokumen KBK sistem blok hasil revisi | | V | V | V | V | V |

| No | Program Utama Universitas | Kegiatan Universitas | Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas | Kegiatan Fakultas | Output | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Baseline (2010) | Target Capaian | | | | |
|----|---------------------------|--|---|---|--|--|-----------------|----------------|----|----|----|----|
| | | | | | | | | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| | | (2) Pengembangan Rancangan Implementasi KBK Sistem Blok dan pengembangan <i>Authentic asesment</i> | Ketersediaan Perangkat Pembelajaran KBK Sistem Blok | | | | | V | V | V | V | V |
| | | | Kecukupan dan kesesuaian perangkat <i>Authentic Assesment</i> | Pengembangan <i>Authentic Assesment</i> dan tes standar di lingkungan fakultas | Dokumen perangkat instrumen <i>authentic assesment</i> dan tes standar | Ketersediaan perangkat instrumen <i>authentic assesment</i> dan tes standar | | V | V | V | V | V |
| | | (3) Peningkatan kualitas PBM dengan mengintegrasikan LR dan SS (pendidikan karakter) | Persentase IPK > 3 | Pengembangan rancangan implementasi KBK sistem blok yang terintegrasi dengan LR dan SS di lingkungan fakultas | Dokumen perangkat implementasi KBK sistem blok hasil revisi yang terintegrasi dengan LR dan SS | Ketersediaan perangkat pembelajaran KBK sistem blok yang terintegrasi dengan LR dan SS | | V | V | V | V | V |
| | | (4) Peningkatan | Prosentase | Peningkatan | Dokumen dan | Seluruh dosen | | V | V | V | V | V |

| No | Program Utama Universitas | Kegiatan Universitas | Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas | Kegiatan Fakultas | Output | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Baseline (2010) | Target Capaian | | | | |
|----|---------------------------|--|--|---|---|---|-----------------|----------------|----|----|----|----|
| | | | | | | | | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| | | n kualitas pembinaan komunitas mahasiswa | mahasiswa yang terlibat dalam berbagai pembinaan komunitas | keterlibatan dosen dalam pembinaan komunitas | hasil evaluasi keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pembinaan komunitas | terlibat dalam pembinaan kegiatan komunitas mahasiswa | | | | | | |
| | | (5) Peningkatan kapasitas layanan akademik | Kecukupan dan kesesuaian peralatan laboratorium, studio, bengkel | Pemberdayaan laboratorium | Perangkat SOP, standar prosedur, mekanisme lab, dan fasilitas yang dibutuhkan Lab | Ketersediaan perangkat yang dibutuhkan Lab | | V | V | V | V | V |
| | | (1) Peningkatan kualitas pembinaan dosen | Prosentase dosen yang mengupload materi ajar di SiPoel | Pengembangan pembelajaran yang berbasis IT/ICT | Masuknya materi pembelajaran dosen siPoel Unimed | Persentase dosen yang meng-upload materi pembelajaran siPoel Unimed meningkat | | V | V | V | V | V |
| | | (6) | Jumlah dosen mengikuti seminar internasional | Menyelenggarakan seminar nasional dan internasional | Prosiding hasil seminar | Terlaksana seminar internasional 1x setahun, dan 2x seminar nasional setahun | | V | V | V | V | V |
| | | (7) | Peningkatan jumlah dosen | Peningkatan kualitas dosen | Dokumern jumlah dosen | Jumlah dosen yang mempublikasikan | | V | V | V | V | V |

| No | Program Utama Universitas | Kegiatan Universitas | Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas | Kegiatan Fakultas | Output | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Baseline (2010) | Target Capaian | | | | |
|----|---|---|---|--|--|--|-----------------|----------------|----|----|----|----|
| | | | | | | | | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| | | | menulis buku teks berISBN | menulis karya ilmiah | yang menulis pada jurnal ber-ISSN, jurnal terakreditasi, dan jurnal internasional | karya ilmiah, baik di jurnal ber-ISSN, atau jurnal terakreditasi meningkat | | | | | | |
| | | (8) Peningkatan kualitas pembinaan dosen dalam berbagai organisasi profesi | Ketersediaan system pembinaan dosen dalam berbagai organisasi profesi | Peningkatan kualitas pembinaan dosen dalam berbagai organisasi profesi | Dokumen dan hasil evaluasi keterlibatan dosen dalam berbagai konsorsium dan asosiasi profesi | Presentase dosen yang terlibat organisasi profesi semakin meningkat | | V | V | V | V | V |
| | | (9) Evaluasi kepuasan internal dan eksternal stakeholder | Prosentase internal dan eksternal kategori puas | Pengusulan akreditasi jurusan/prodi | Jurusan/prodi terakreditasi min. B | Tersusunnya evaluasi diri dan borang | | V | V | V | V | V |
| | PENINGKATAN KUALITAS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | (1) Pengembangan payung dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada | Jumlah penelitian berbasis kebutuhan <i>stakeholder</i> | Pengembangan payung penelitian fakultas | Dokumen payung penelitian fakultas | Ketersediaan payung penelitian fakultas | | V | V | V | V | V |

| No | Program Utama Universitas | Kegiatan Universitas | Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas | Kegiatan Fakultas | Output | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Baseline (2010) | Target Capaian | | | | | | |
|----|---------------------------|--|--|--|--|---|-----------------|----------------|----|----|----|----|---|---|
| | | | | | | | | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| | | masyarakat (10) | | | | | | | | | | | | |
| | | (11) Peningkatan kualitas pembinaan kemampuan dosen dalam meneliti | Jumlah penelitian berbasis kebutuhan <i>stakeholder</i> | Pengembangan rancangan implementasi hasil research sesuai kebutuhan <i>stakeholder</i> | Dokumen perangkat implementasi hasil reasearch terhadap kebutuhan <i>stakeholder</i> | Ketersediaan perangkat yang dibutuhkan <i>stakeholder</i> berdasarkan hasil riset | | V | V | V | V | V | V | V |
| | | (12) | (2) Jumlah dosen yang meneliti : a) Hibah Bersaing b) Fundamental c) Hibah Pekerti d) Riset Unggulan Strategis Nasional e) Pasca Sarjana f) Potensi Daerah g) Hibah | Student Grant (SG), Teaching Grant (TG), dan Research Grant (RG) | Dokumen laporan hasil penelitian | 10 penelitian SG 10 penelitian TG 10 penelitian RG Dalam satu tahun | | V | V | V | V | V | V | V |

| No | Program Utama Universitas | Kegiatan Universitas | Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas | Kegiatan Fakultas | Output | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Baseline (2010) | Target Capaian | | | | | |
|----|---------------------------|----------------------|---|---|---|---|-------------------|----------------|----|----|----|----|---|
| | | | | | | | | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| | | | PHK : <i>Teaching Grant, Research Grant</i> h) Hibah internasional i) Hibah dengan DUDI j) Hibah Pemda k) Hibah Penelitian Doktor Hibah Post Doctor | | | | | | | | | | |
| | | (13) | Prosentase dosen yang dilatih | Peningkatan kualitas pembinaan kemampuan dosen dalam meneliti | Dokumen keikutsertaan dosen dalam penelitian hibah bersaing, dikti, maupun penelitian lainnya | Jumlah dosen yang melakukan penelitian berbasis kebutuhan stakeholder semakin meningkat | | V | V | V | V | V | |
| | | (1) | Peningkatan kualitas dosen | Jumlah penelitian yang dipublikasikan | Menerbitkan jurnal pedagogik dan | Dokumen jurnal | Terbit 2x setahun | | V | V | V | V | V |

| No | Program Utama Universitas | Kegiatan Universitas | Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas | Kegiatan Fakultas | Output | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Baseline (2010) | Target Capaian | | | | | | |
|----|---------------------------|--|--|--|---|--|-----------------|----------------|----|----|----|----|---|---|
| | | | | | | | | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| | | menulis karya ilmiah (14) | | psikologi counselling yang terakreditasi | | | | | | | | | | |
| | | (2) Peningkatan keterlibatan Unimed untuk memecahkan berbagai permasalahan pendidikan dan masyarakat | (1) Prosentase dosen yang mengembangkan model prototype dan atau model pembelajaran berbasis SCL | Peningkatan keterlibatan dosen untuk memecahkan berbagai permasalahan masyarakat | Dokumen produk model konseling dalam bentuk CD | Jumlah produk model konseling yang dihasilkan semakin banyak | | V | V | V | V | V | V | V |
| | | | (2) Jumlah lembaga pendidikan yang menggunakan prototype dan atau model yang dikembangkan | Pengembangan berbagai model pembelajaran dan counselling | Dokumen dan produk model pembelajaran dan konseling | Produk model pembelajaran dan counselling | | V | V | V | V | V | V | V |
| | | (3) Peningkatan kuantitas dan kualitas | (1) Prosentase dosen | Penulisan buku yang ber-ISBN | Terbit 8 judul buku dalam setahun | Buku ber-ISBN | | V | V | V | V | V | V | V |

| No | Program Utama Universitas | Kegiatan Universitas | Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas | Kegiatan Fakultas | Output | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Baseline (2010) | Target Capaian | | | | | |
|----|---------------------------|---|---|-------------------|--------|----------------------------------|-----------------|----------------|----|----|----|----|--|
| | | | | | | | | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| | | buku ber-ISBN sesuai dengan tuntutan pengembangan ilmu dan terapannya | menulis buku ber-ISBN | | | | | | | | | | |

UNIT KERJA : PEMBANTU DEKAN II

| No | Program Utama Universitas | Kegiatan Universitas | Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas | Kegiatan Fakultas | Output | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Baseline (2010) | Target Capaian | | | | |
|----|-------------------------------------|---|---|--------------------------|---|--|-----------------|----------------|------|------|------|------|
| | | | | | | | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | PENINGKATAN LAYANAN AKADEMIK | Peningkatan kualitas pemanfaatan Sumber Belajar | (1) Prosentase peningkatan kecepatan dan ketepatan layanan administrasi | Meng-input data fakultas | Data mahasiswa, dosen, pegawai, akademik, sarana prasarana, keuangan, program unggulan, jurusan, prodi, laboratorium, buku perpustakaan | Ketersediaan data fakultas ilmu pendidikan | | V | V | V | V | V |
| | | Penyusunan Laporan akuntabilitas kinerja | (1) Ketersediaan system pelaporan terpadu berbasis IT | Pelatihan IT dan ICT | Terampil menggunakan IT dan ICT | Penguasaan IT dan ICT | | V | V | V | V | V |

| No | Program Utama Universitas | Kegiatan Universitas | Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas | Kegiatan Fakultas | Output | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Baseline (2010) | Target Capaian | | | | | |
|----|---|--|--|----------------------------|---|---|-----------------|----------------|------|------|------|------|---|
| | | | | | | | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | |
| | | | dan ICT | | | | | | | | | | |
| | | (15) Peningkatan kapasitas layanan akademik | Kecukupan dan kesesuaian peralatan laboratorium, studio, bengkel | Pengadaan sarana prasarana | Sarana perkuliahan, kantor, laboratorium, perpustakaan yang representatif | Ketersediaan sarana prasarana | | V | V | V | V | V | V |
| | | | | Rekrutmen calon pegawai | Staf terampil di bidang administrasi | D III Keuangan D III Komputer D III Manajemen & Inf | | V | V | V | V | V | V |
| 2 | PENINGKATAN KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | (2) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi Dosen | (1) Ketersediaan system pendidikan lanjutan dan magang dosen berbasis IT dan ICT | Magang | Staf cerdas, ramah tamah, cepat, tepat, cekatan, dan penuh tanggung jawab | Pengetahuan, sikap, dan keterampilan staf | | V | V | V | V | V | V |

UNIT KERJA : PEMBANTU DEKAN III

| No | Program Utama Universitas | Kegiatan Universitas | Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas | Kegiatan Fakultas | Output | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Baseline (2010) | Target Capaian | | | | | |
|----|-------------------------------------|---|---|---|--|--|-----------------|----------------|------|------|------|------|---|
| | | | | | | | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | |
| 1 | PENINGKATAN LAYANAN AKADEMIK | Peningkatan kualitas Pembinaan Kegiatan | (1) Jumlah karya mahasiswa (LKTM, | 1. Pelatihan Penulisan Proposal kreatifitas | Mahasiswa mampu membuat Karya Tulis Ilmiah | Diperoleh hasil karya ilmiah yang relevan dengan ilmu pendidikan | | V | V | V | V | V | V |

| No | Program Utama Universitas | Kegiatan Universitas | Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas | Kegiatan Fakultas | Output | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Baseline (2010) | Target Capaian | | | | | |
|----|---------------------------|----------------------|---|---|---|--|-----------------|----------------|------|------|------|------|---|
| | | | | | | | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | |
| | | Kemahasiswaan | PKM, PIMNAS dan/ atau kegiatan lainnya) yang lolos kompetisi tingkat nasional | Mahasiswa | | | | | | | | | |
| | | | | 2. Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM) | Proposal Mahasiswa dapat dibiayai DIKTI | Diperoleh proposal karya ilmiah yang relevan dengan ilmu pendidikan | | V | V | V | V | V | V |
| | | | (2) Prosentase Ormawa yang berkontribusi bagi peningkatan kualitas lulusan | Pelatihan tentang wawasan kebangsaan kepemimpinan mahasiswa | Kepribadian mahasiswa Indonesia yang berwawasan kebangsaan dan mengembangkan semangat demokrasi dan patriotik | Tercapainya mahasiswa yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik dan terpuji | | V | V | V | V | V | V |
| | | | (3) Jumlah komunitas mahasiswa di bidang penalaran, | 1. Lomba MTQ | Mahasiswa FIP mampu menjadi Juara MTQ Tingkat Universitas | Diperoleh hasil mahasiswa yang mampu membaca Ai Qur'an dan membuat kaligrafi | | | | | | | |

| No | Program Utama Universitas | Kegiatan Universitas | Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas | Kegiatan Fakultas | Output | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Baseline (2010) | Target Capaian | | | | | |
|----|---------------------------|----------------------|---|-------------------|--------------------------------------|------------------------------------|-----------------|----------------|------|------|------|------|--|
| | | | | | | | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | |
| | | | bakat dan atau seni | | | | | | | | | | |
| | | | | 2. Pesparawi | Mampu menjadi juara tkt. Universitas | Diperoleh grup pesparawi yang baik | | V | V | V | V | V | |